

Kondisi dan Persepsi Lansia Indonesia Tentang Jaminan Pendapatan Masa Tua

Hasil studi ekplorasi 2021

*Diskusi Meja Bundar tentang Reformasi Pensiun di Indonesia
ILO , Jakarta, The Westin, 20 Juli 2022*

*Prof Sri Moertiningsih Adioetomo PhD.
Peneliti LD dan Profesor Emeritus Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Indonesia*

Temuan umum

- Penelusuran mengenai jaminan pendapatan para lanjut usia ternyata cukup luas.
- Tidak sekedar tentang kondisi para lansia saat ini, melainkan sangat terkait dengan riwayat pekerjaan sebelumnya dan kondisi ketenagakerjaan secara umum.
- Apakah sebelum berhenti bekerja/pensiun mempunyai pekerjaan layak, penghasilan layak, bisa menabung atau berinvestasi untuk menyiapkan hidup secara berkecukupan saat pensiun?
- Ataukah pada saat bekerja, hanya mempunyai penghasilan sekedar mencukupi kebutuhan hidup?
- Dan apakah tersedia sistim perlindungan sosial yang memadai?

Jaminan pendapatan masa tua adalah:

Semua hal yang terkait dengan tingkat pendapatan (absolut atau yang terkait dengan pemenuhan kebutuhan), jaminan tentang penerimaan pendapatan dan kecukupan kebutuhan saat ini atau persepsi tentang peningkatan atau penurunan pendapatan di masa yang akan datang. Apakah itu terkait dengan kehidupan seseorang ketika tua dan tidak bekerja lagi, atau disabilitas (ILO 2000, Henry and Golman 2021)

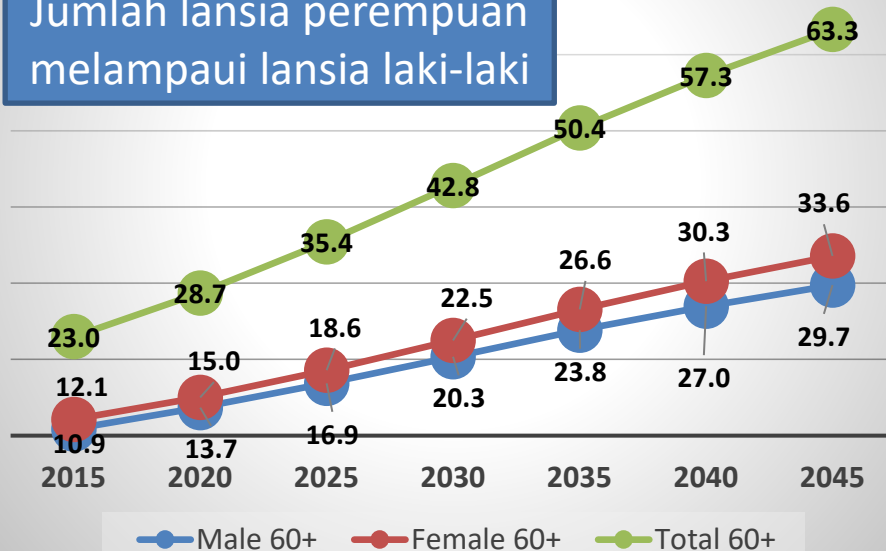
- *(those related to income level (absolute or relative to need), assurance of receipt and expectation of income adequacy now, expectation of improvement or deterioration in the future, both during a person's life and in old age or disability retirement (see also Henry and Golman 2021)).*

Kondisi kelanjut usiaan Indonesia saat ini (2020)

Proyeksi : Jumlah lansia meningkat menurunkan rasio jumlah pekerja terhadap jumlah Lansia (*support ratio*)

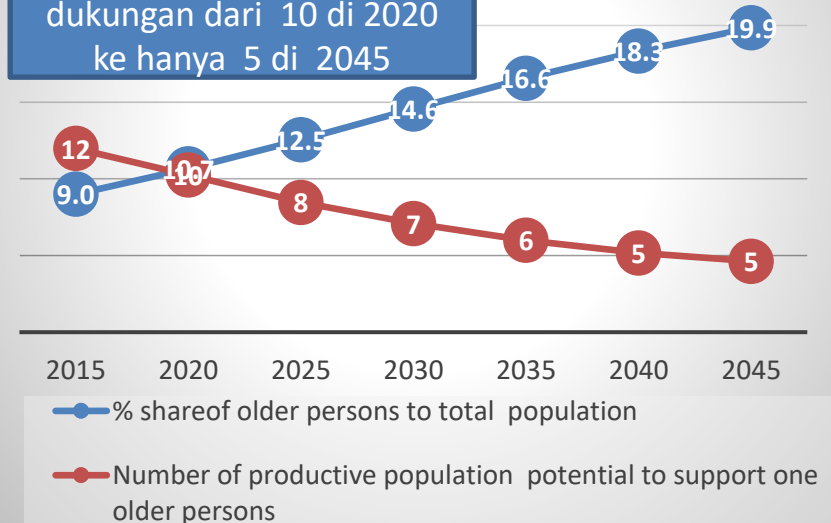
Tren meningkatnya jumlah lansia (m)
2015-2045

Jumlah lansia perempuan melampaui lansia laki-laki



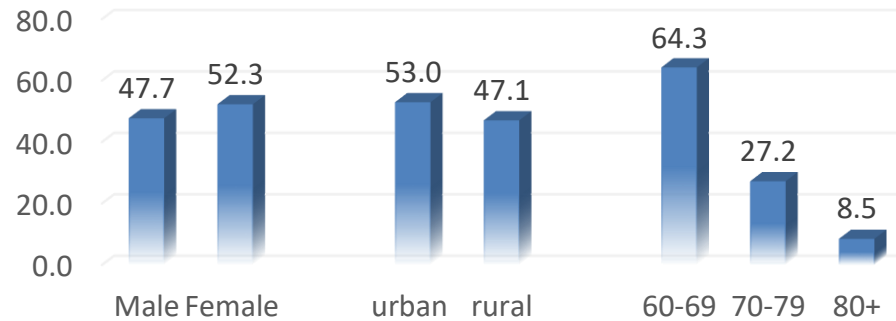
Persen lansia meningkat tetapi
support rasio menurun 2015-2045

Menurunnya rasio dukungan dari 10 di 2020 ke hanya 5 di 2045

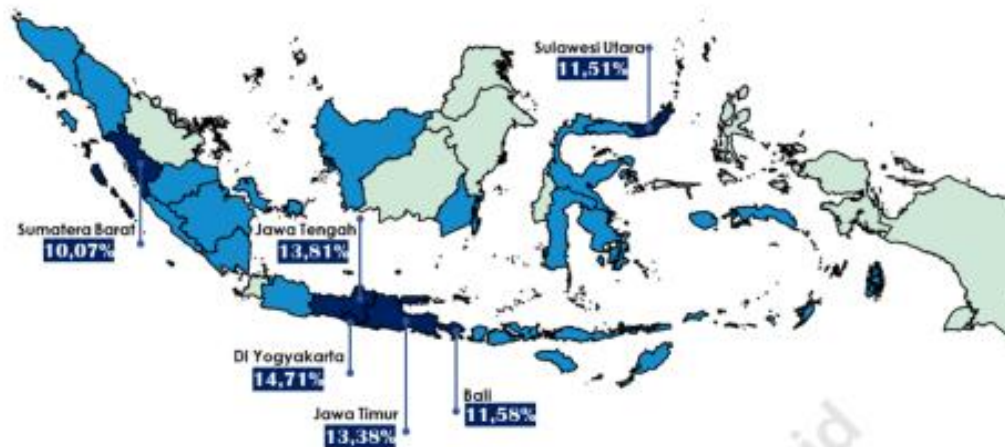


Sumber: Population Projection 2015-2045

Jumlah Lansia kini masih didominasi lansia muda, lansia perempuan, lansia perkotaan 2020



Penduduk Yogyakarta, Bali, Jawa Timur dan Tengah,
Sumatera Barat dan Sulawesi Utara sudah menua
(>10%)

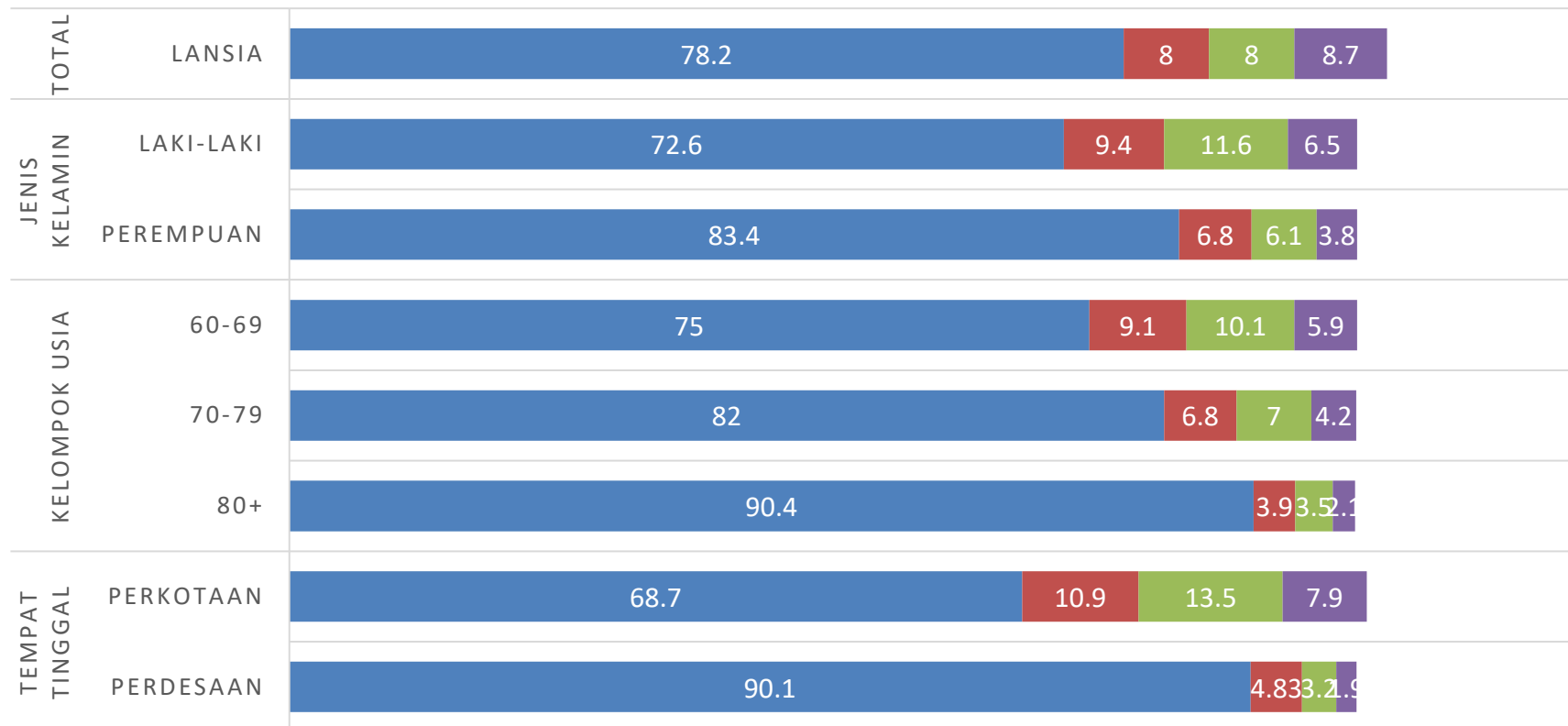


Sumber: Disalin dari
BPS: Statistik Lansia
2020

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Pendidikan lansia kini umumnya rendah, lansia mendatang akan lebih baik pendidikannya.

■ Hingga SD ■ SLTP ■ SLTA ■ PT



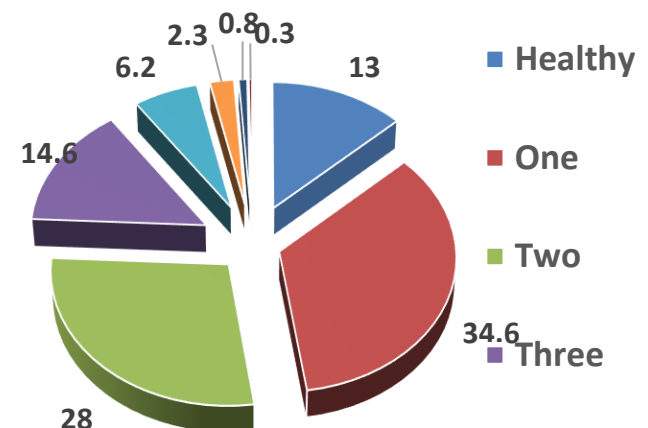
Perlu menyiapkan diri menjadi lansia yang mandiri secara finansial. Punya JHT?

Penyakit tidak menular dan komorbiditi meningkatkan biaya perawatan kesehatan

Prevalensi penderita penyakit tdk menular (%).
Riskesdas 2018

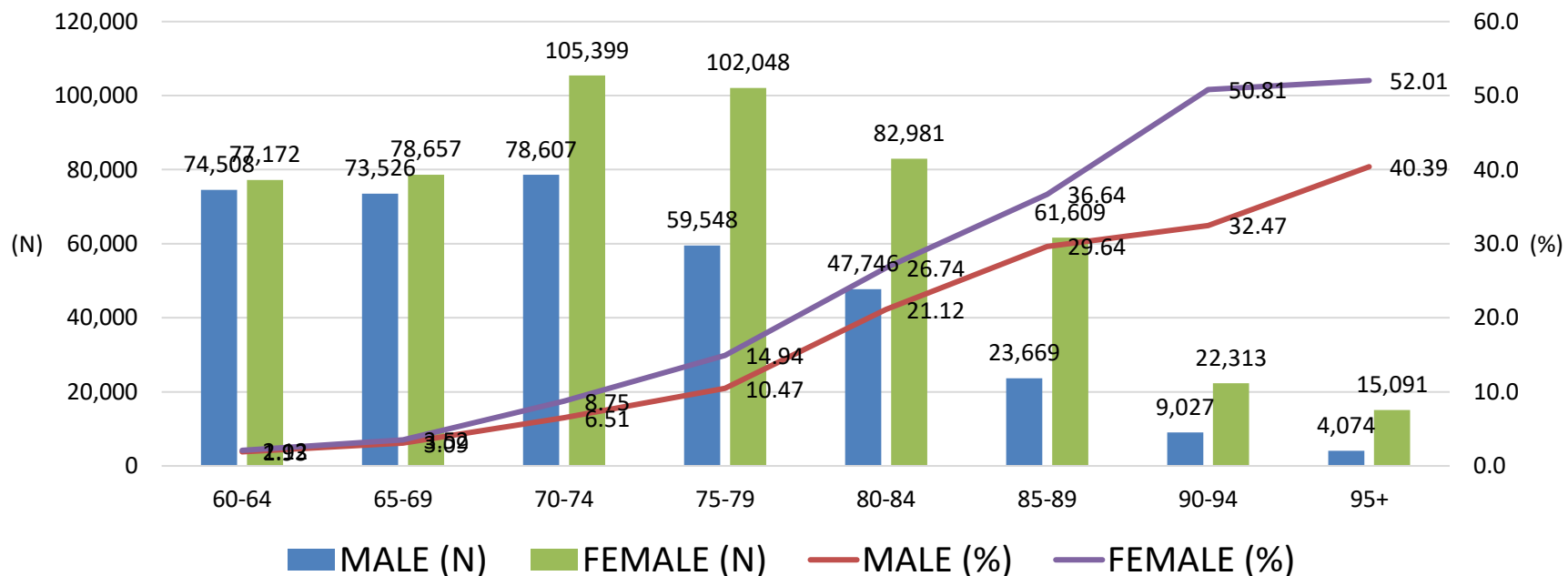
Jenis penyakit	Kelompok usia		
	55-64	64-74	75+
Hipertensi	55.2	63.2	69.5
Stroke	3.2	4.5	5.0
Diabetes mellitus	15.6	15.1	13.6
Arthritis	11.5	18.6	19.0
Penyakit jantung	3.9	4.6	4.7
Mental/ Emosional	11.0	12.8	15.8
Depresi	6.5	8.0	8.9
Cancer	0.5	0.4	0.4
Gagal ginjal	0.7	0.8	0.8

Lebih dari separuh Lansia kita menderita lebih dari satu penyakit-komorbiditi



Hampir separuh lansia lanjut, laki-laki dan perempuan menyandang disabilitas, 2020

Jumlah dan % lansia penyandang disabilitas, menurut usia dan jenis kelamin, Indonesia, SUSENAS 2020

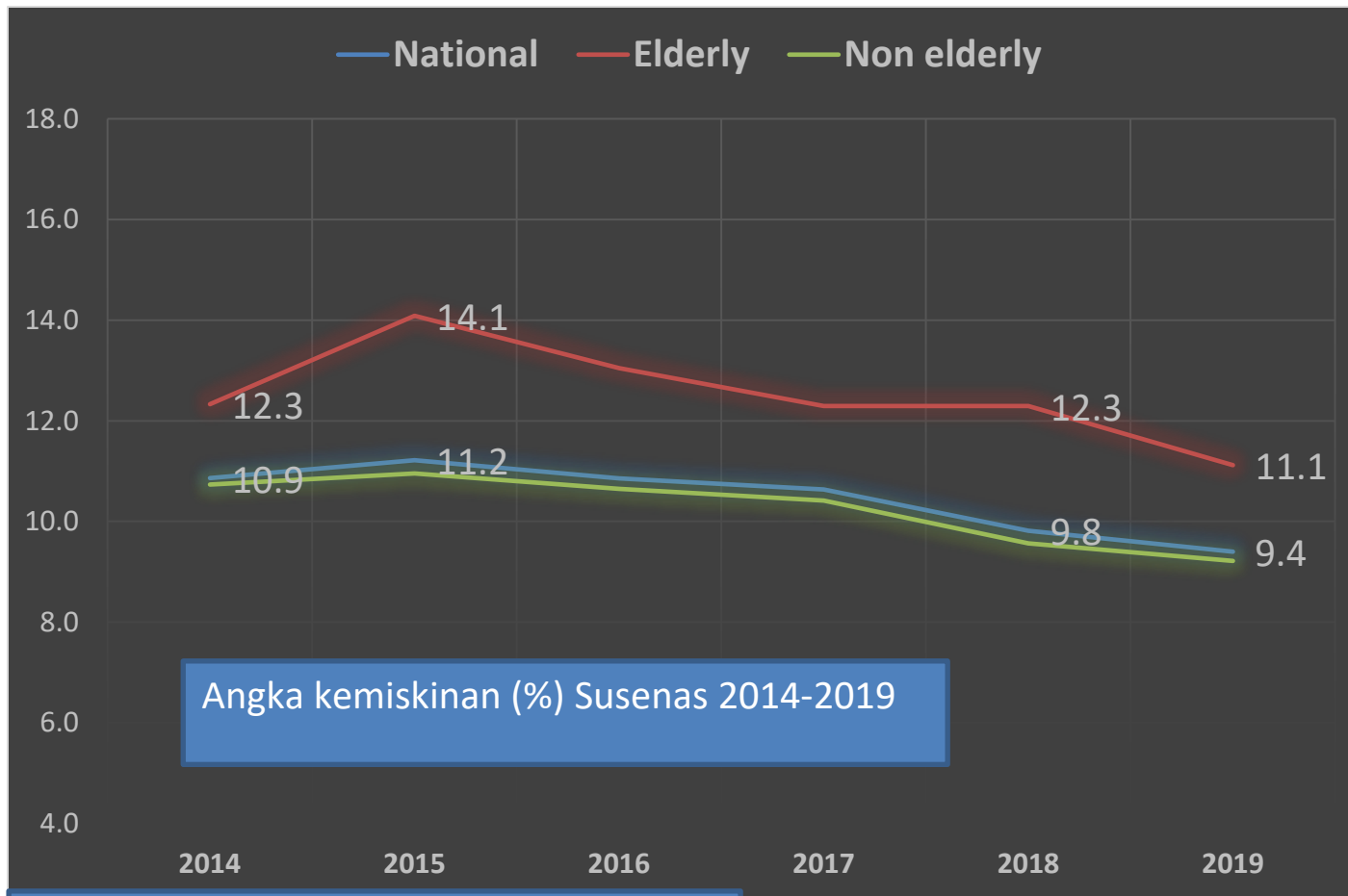


Siapa yang akan merawat mereka? Apakah keluarga mereka memiliki cukup dana untuk perawatan kesehatan dan kehidupan sehari-hari?

Tingkat kemiskinan lansia

Para lansia cenderung lebih miskin daripada yang lebih muda dan angka rata-rata nasional

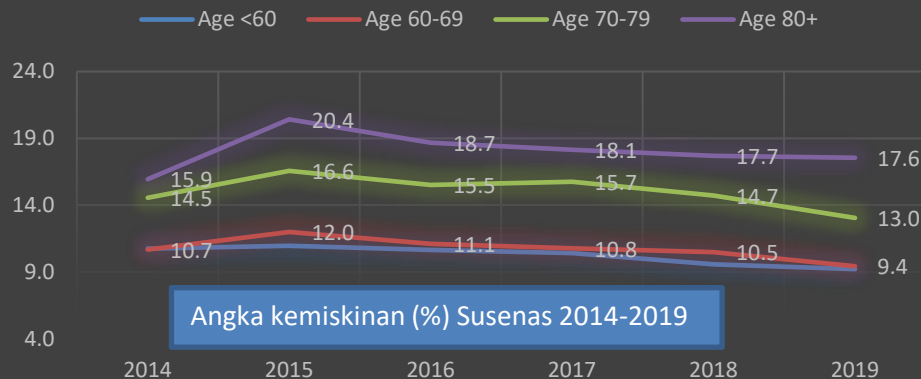
Lansia cenderung lebih miskin daripada non-lansia dan semua populasi



Sumber: Susenas, perhitungan penulis

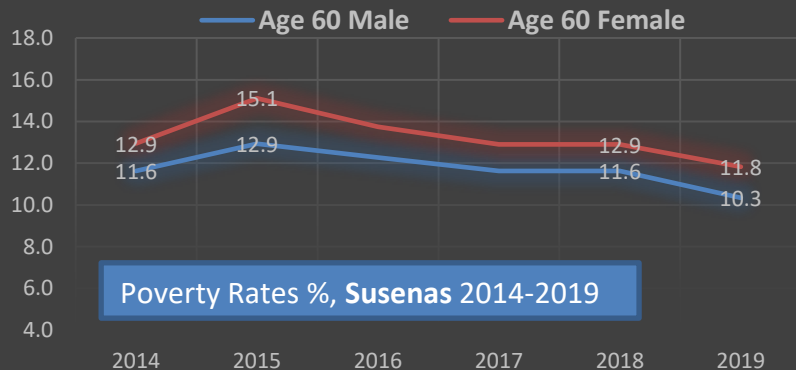
Dampak COVID-19 cenderung meningkatkan angka kemiskinan di kalangan lansia

Lansia tua cenderung lebih miskin dari yang muda

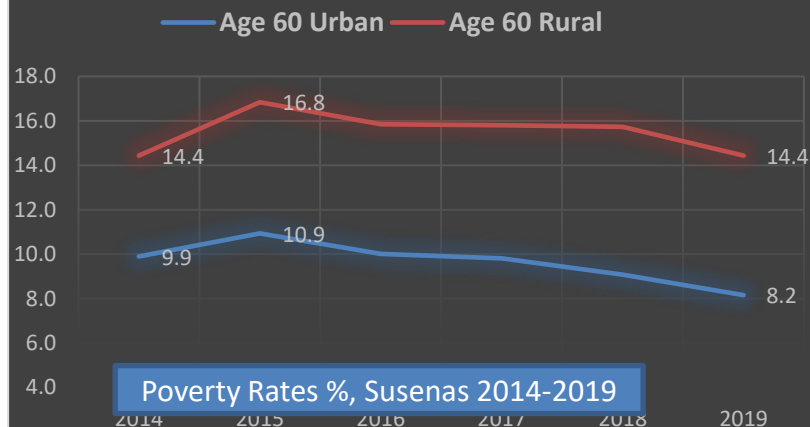


Lansia tua, lansia perempuan dan lansia yang tinggal di perdesaan cenderung lebih miskin

Lansia perempuan cenderung lebih miskin daripada lansia laki-laki



Lansia perdesaan cenderung lebih miskin daripada lansia perkotaan



Sumber: perhitungan penulis

Feminisasi penuaan

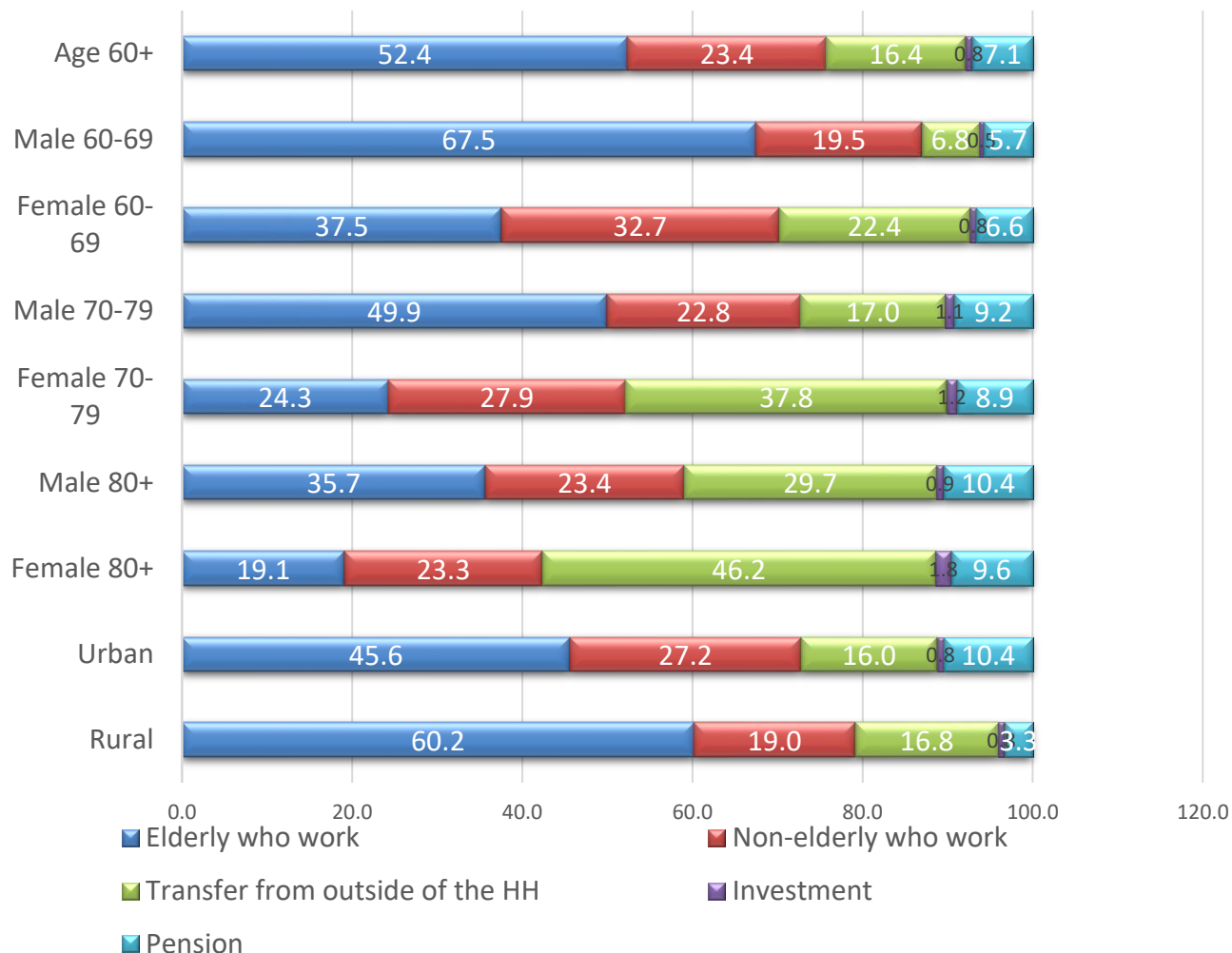
- Lebih banyak perempuan lansia daripada laki-laki lansia
- Perempuan hidup lebih lama tetapi harapan hidup sehat (HALE) lebih pendek daripada laki-laki. Lansia perempuan lebih banyak kehilangan waktu hidup sehat.
- Perempuan lansia cenderung hidup sendiri daripada laki-laki lansia
- Perempuan lansia cenderung lebih miskin daripada laki-laki lansia
- Perempuan lansia cenderung menyandang disabilitas daripada laki-laki lansia

Lansia dan sumber dana pemenuhan kebutuhan

Bagaimana mereka memenuhi kebutuhan
mereka sehari-hari?

Sumber utama pengeluaran rumah tangga lansia, 2020

Distribution of elderly households according to the main source for expenses by type of sources, age, gender, place of residence 2019



Sumber utama untuk pengeluaran sehari-hari :

1. 54% bekerja sendiri
2. 23.4% ART non lansia yang berkerja
3. 16.4% Transfer, dari luar RT
4. 7.1 % pensiun
5. 0.8% persen dari investasi

1. Bekerja adalah sumber utama, termasuk lansia tua
2. Lansia perempuan hidup dari transfer, apakah cukup?
3. Sebagian besar tidak dapat hidup dari tabungan atau investasi
4. Perlunya jaminan pendapatan dihari tua? JHT?

Apakah merasa cukup dengan
sumberdana mereka?

Bukti dari SUPAS 2015
(Survei Penduduk Antar Sensus BPS 2015)

Jenis sumber pendapatan dalam Supas 2015

1. Dari bekerja/usaha: upah, gaji, imbalan, keuntungan.
2. Pensiun: pembayaran rutin yang dilakukan selama masa pensiun seseorang dari dana investasi yang telah diur oleh orang tersebut atau pemberi kerjanya selama masa kerja mereka.
3. Tabungan, deposito, aset lainnya
4. Investasi: obligasi, saham
5. Transfer : suami kepada istri, anak kepada orang tua, menantu, anggota keluarga lain dan orang lain.
6. Perlindungan sosial → pengeluaran publik.

Dirangkum menjadi 3 kategori

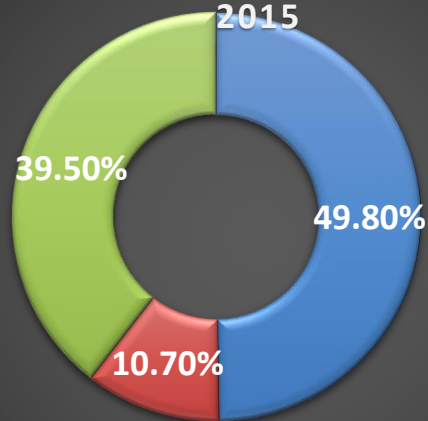
- **Penghasilan:**
 - Pendapatan kerja (dari pekerjaan/usaha) (*labour income*)
 - Pendapatan non-kerja (Pendapatan selain bekerja-usaha. Keuntungan modal, dividen, bunga, pemberian, hadiah). (non-labour income)
 - Pendapatan kerja + non-kerja
- **Transfer:**
 - Formal (Pensiun, Perlindungan Sosial)
 - Informal (transfer dari suami, istri, anak/menantu, anggota keluarga lain, tetangga dan dari orang lain).
 - Formal + Informal
- **Penghasilan dan Transfer**

Sumber: Sanjaya 2016

Sumber: diambil dari
Supas 2015 oleh
Sanjaya 2016

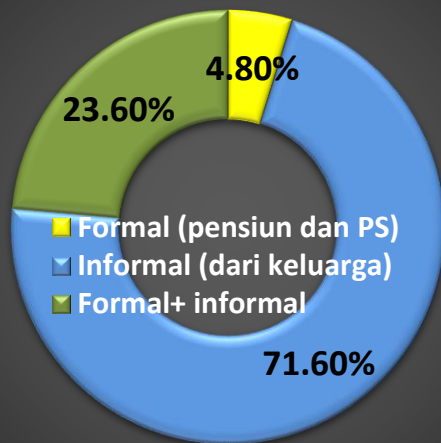
Lansia menurut jenis sumber keuangan,

2015



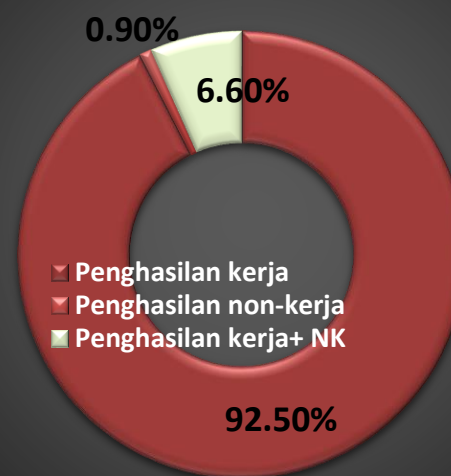
transfer penghasilan transfer dan penghasilan

Jenis transfer



Formal (pensiun dan PS)
Informal (dari keluarga)
Formal+ informal

Jenis penghasilan

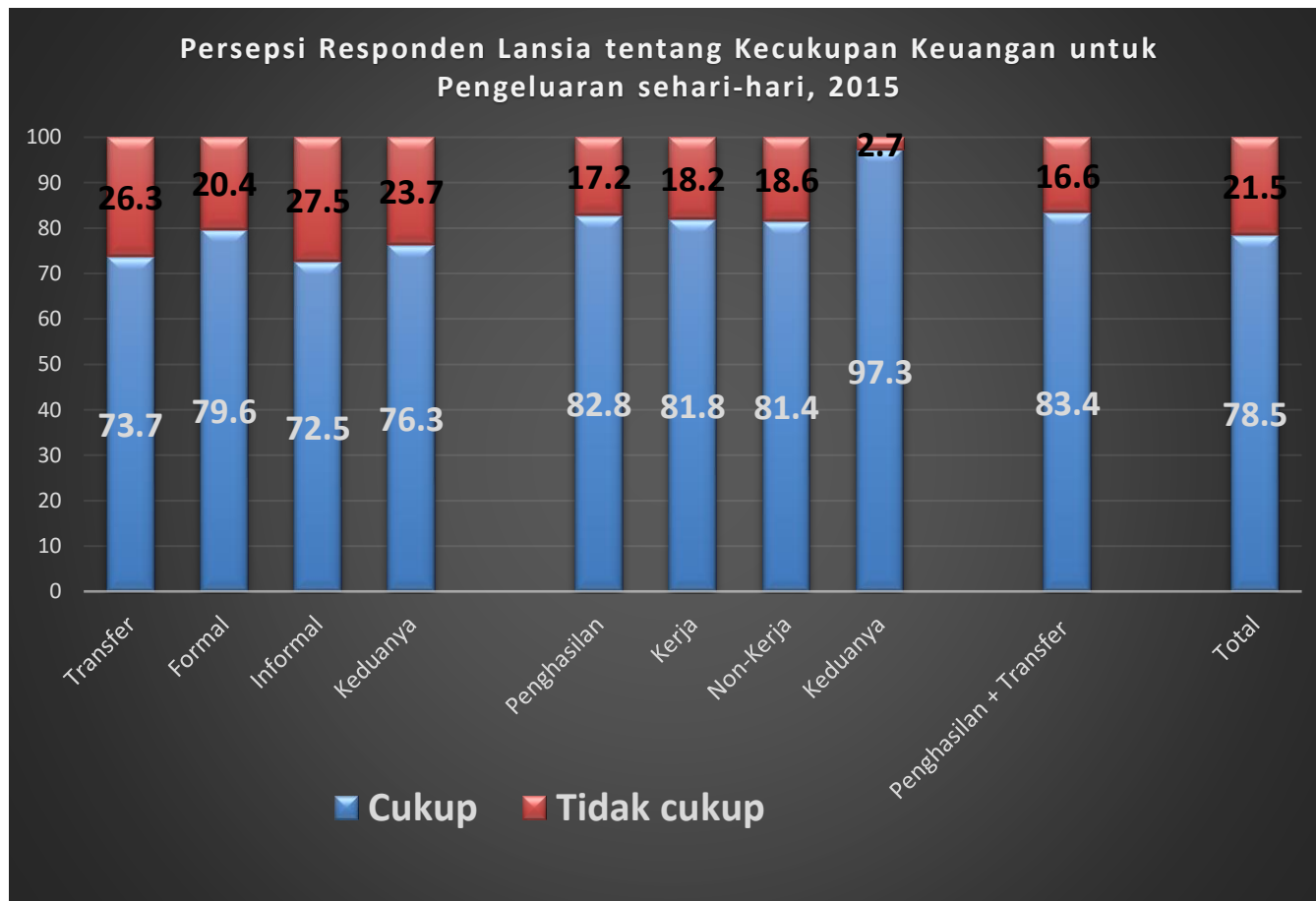


Penghasilan kerja
Penghasilan non-kerja
Penghasilan kerja+ NK

Data Survei Penduduk Antar Sensus (Supas) 2015

**Kecukupan (*income adequacy*) untuk
pemenuhan kebutuhan sehari-hari**

Persepsi responden lansia tentang kecukupan keuangan untuk keperluan sehari-hari, Supas 2015



- 21.5% mengatakan tidak cukup
- 27% penerima informal transfer saja mengatakan tidak cukup
- 17 % penghasilan kerja tidak cukup
- Perlu jaminan pendapatan

Lansia yang menyatakan sumber mereka **TIDAK CUKUP**

- Secara keseluruhan 78,5% mengatakan **cukup**, dan 21,5% **TIDAK CUKUP**
- Mereka yang sumberdayanya berasal dari transfer informal, 27,5% **mengatakan tidak cukup**
- Mereka yang sumberdayanya dari pekerjaan, **17,2% mengatakan tidak cukup.**
- Bahkan mereka yang sumberdayanya dari transfer dan pekerjaan, **16,6% mengatakan tidak cukup.**
- Kesimpulan: sebagian besar lansia (16-27%) **membutuhkan sumber lain** untuk memenuhi kebutuhan pokok mereka.
- Perlindungan Sosial bagi Lansia adalah jawabannya → **jaminan penghasilah bagi lansia?**

Sejumlah besar lansia mengatakan sumberdaya mereka cukup. Apakah ini benar?

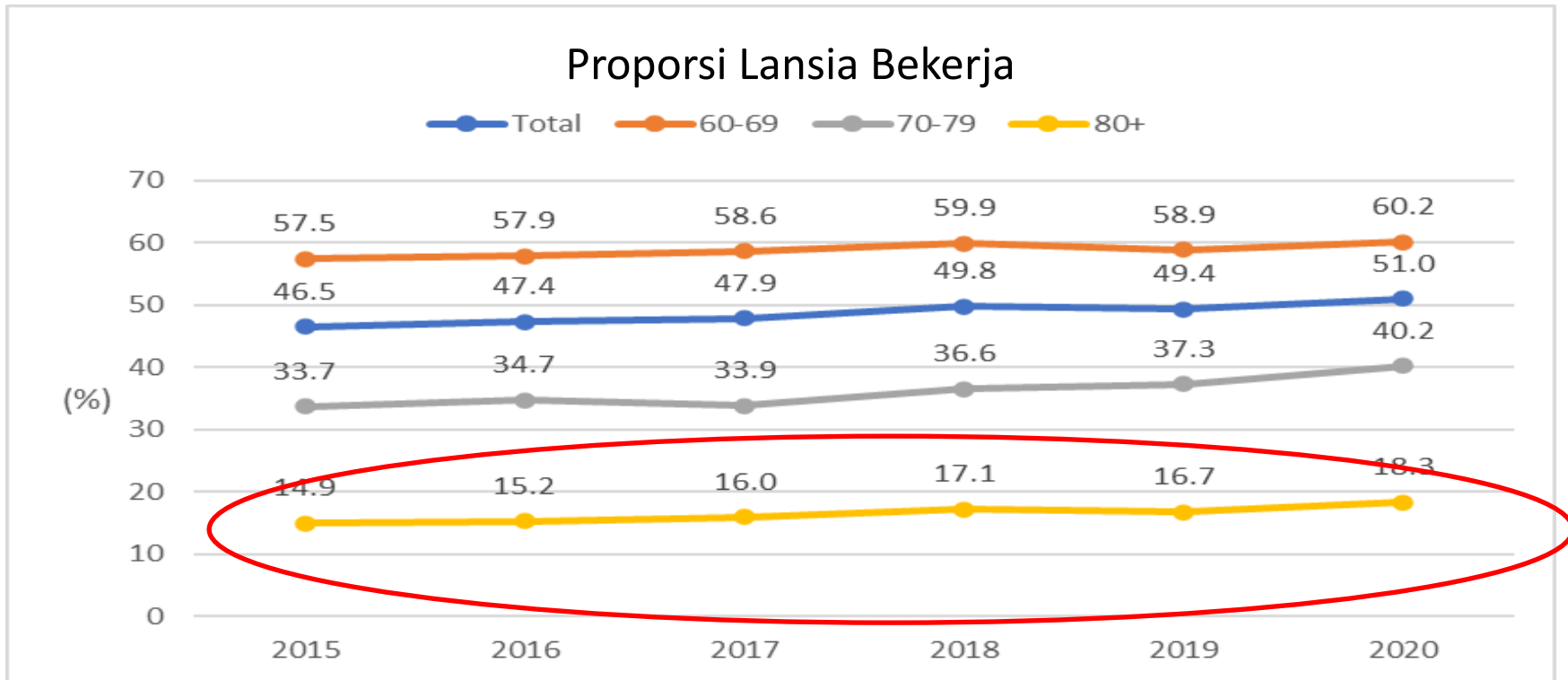
- Ini adalah **ukuran subyektif**. Persepsi pendapatan sering digunakan untuk mengukur kecukupan sumberdaya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, kesejahteraan ekonomi subyektif atau kepuasan finansial (Sanjaya 2016 dari Li, Chi, & Xu, 2011, Hazelrigg & Hardy 1997, Stoller & Stoller 2003).
- Mereka yang mengatakan sumbernya **cukup** adalah: **laki-laki, lansia muda, pendidikan SLTA, lebih sehat, tinggal bersama keluarga**.
- Sebaliknya: lansia yang mengatakan bahwa sumbernya **tidak cukup** adalah: mereka yang berpendidikan rendah, lansia tua, perempuan lansia, tidak tinggal bersama keluarga.
- Dengan menggunakan **ukuran obyektif**, yaitu tingkat kemiskinan, lansia yang mengatakan sumbernya **tidak cukup, berasal dari 11% orang yang hidup di bawah garis kemiskinan**.

Catatan: Transfer informal tidak terjamin

- Persentase tinggi lansia bergantung pada transfer informal.
- Tetapi, transfer informal itu tidak tentu berapa banyak dan kapan lansia menerimanya
- Transfer informal bersifat sukarela (tidak wajib) dari pemberi. Tidak ada jaminan bahwa lansia akan menerima jumlah transfer yang sama dalam bulan-bulan mendatang. **Keberlanjutan transfer masih menjadi tanda tanya.**
- Transfer informal tergantung pada kemampuan, situasi keuangan pemberi. Contoh: Covid-19 berdampak pada hilangnya pekerjaan dan pendapatan pemberi.

**Yang terpaksa bekerja sampai fisik
tidak mampu lagi.
Karena tidak adanya jaminan pendapatan?**

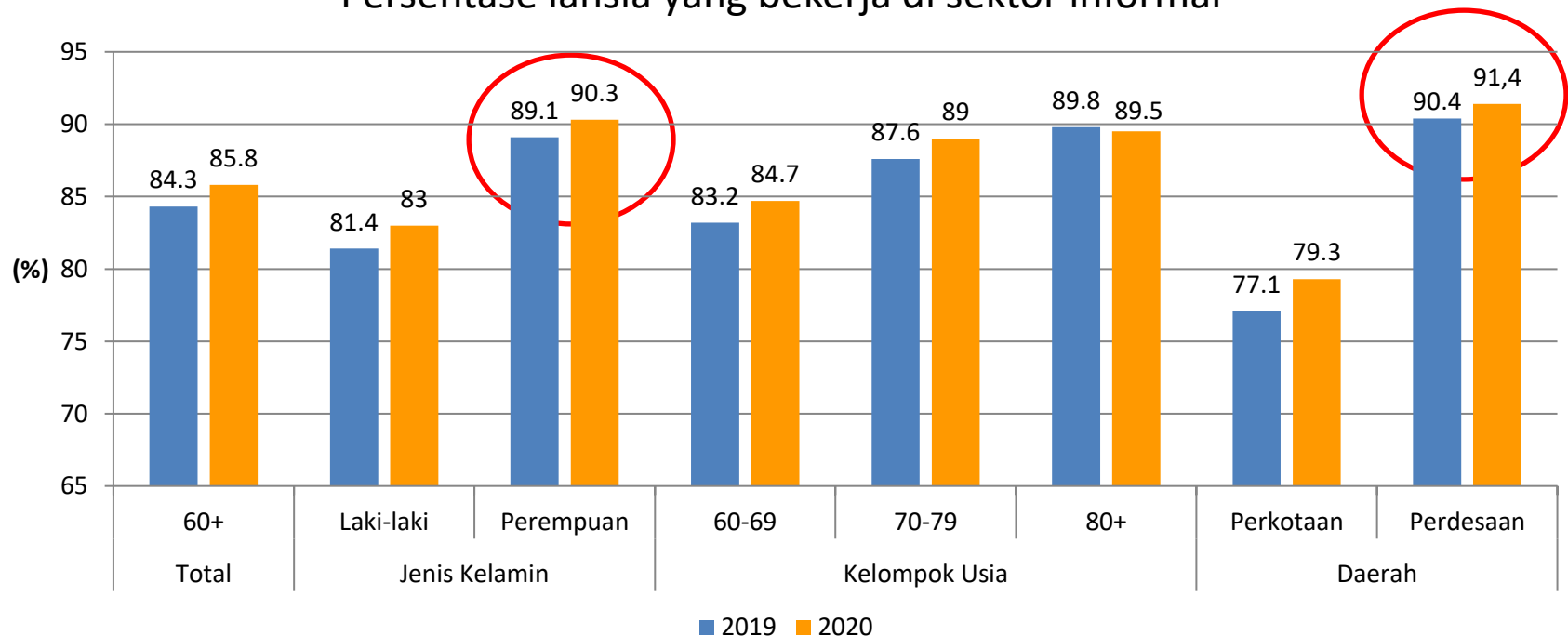
Separuh Lansia masih bekerja Bahkan Lansia 80+ tahun, 18% nya masih bekerja. Terpaksa? Karena tidak punya jaminan pendapatan?



Sumber: BPS, Statistik Penduduk Lanjut Usia 2015-2020.

Yang bekerja umumnya di pekerjaan informal, dengan ketidakpastian penghasilan dan tidak adanya perlindungan sosial

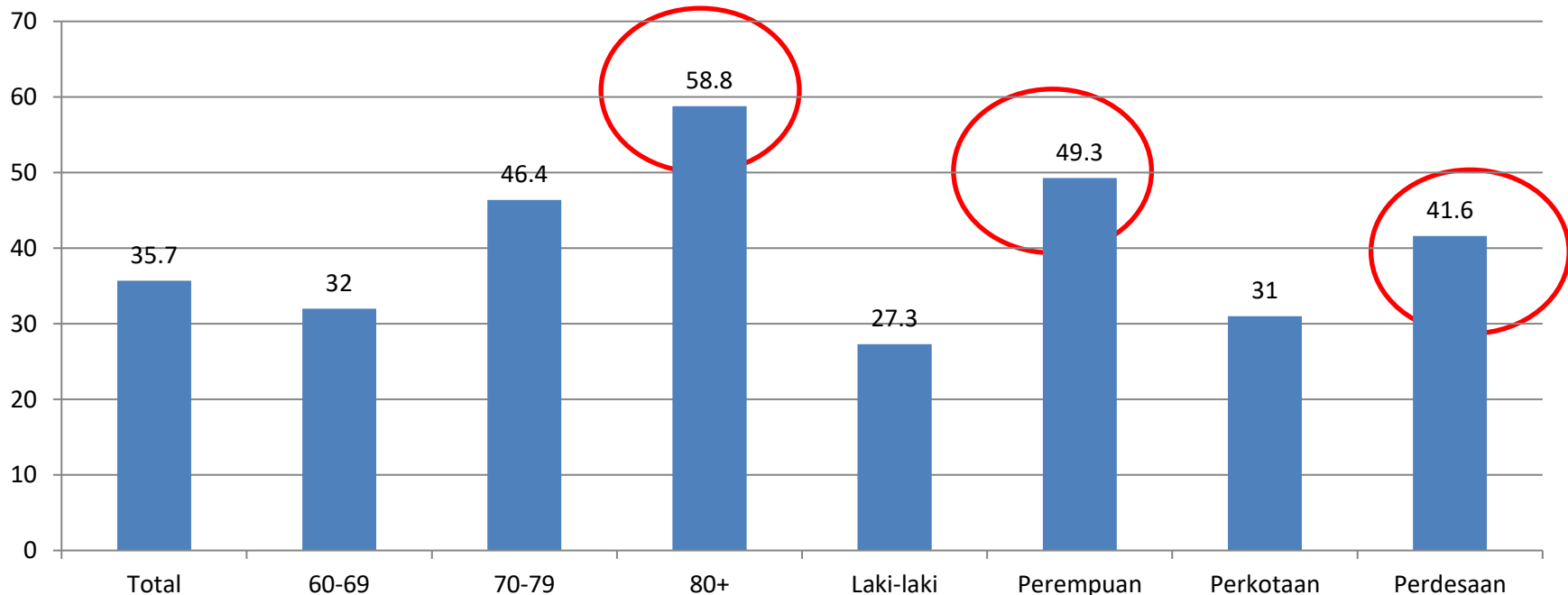
Persentase lansia yang bekerja di sektor informal



Sumber: BPS (2020), Statistik Penduduk Lanjut Usia 2020

35.7% Lansia bekerja berpenghasilan hanya Rp. 1,45 juta per bulan. Terutama lansia tertua, lansia perempuan dan lansia di perdesaan.

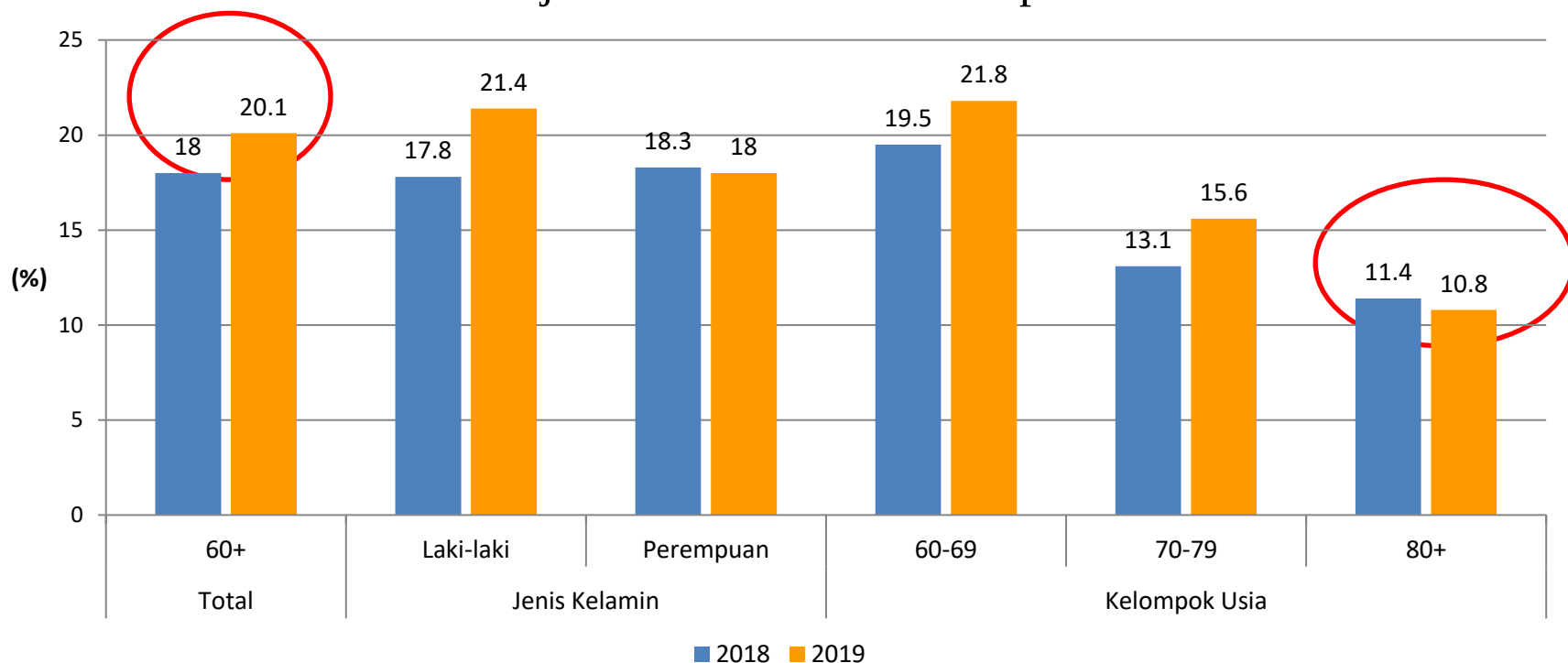
Persentase lansia dengan penghasilan bulanan rendah



Sumber: BPS (2020), Statistik Penduduk Lanjut Usia 2020

**Satu dari lima lansia berpenghasilan rendah, bekerja 49 jam atau lebih perminggu.
Bekerja untuk bertahan hidup, bukan pilihan.**

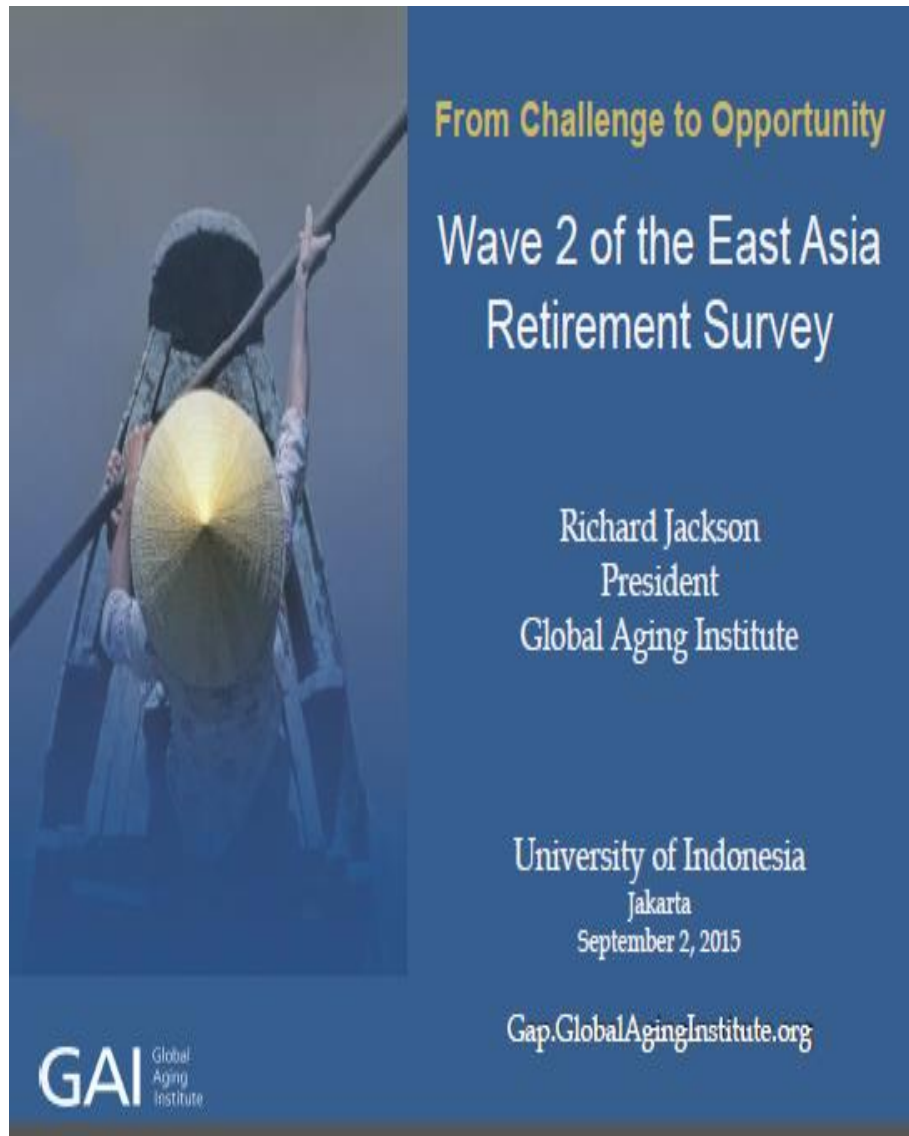
Persentase lansia yang bekerja ≥ 49 jam dalam minggu terakhir menurut jenis kelamin dan kelompok usia



Sumber: BPS, Statistik Penduduk Lanjut Usia 2018, 2020

Survei Masa Depan Pensiun
Responden Pensiunan dan Pra Pensiunan
Responden umumnya bekerja di pekerjaan formal
Richard Jackson , Global Ageing Institute 2015

PERSEPSI RESPONDEN TENTANG JAMINAN PENDAPATAN MASA TUA DI INDONESIA



- Gelombang ke-1 2011 Tiongkok, Hongkong, Malaysia, Singapura, Korea Selatan, Taiwan.
- Gelombang ke-2 2014 plus Indonesia, Thailand, Filipina, Vietnam,
- Responden: usia 20+ pensiun pencari nafkah utama dan saat ini pencari nafkah utama
- Ditanya tentang sikap umum mereka terhadap pensiun serta pengalaman dan harapan mereka
- Pensiunan saat ini ditanya tentang pensiun mereka saat ini. Pekerja saat ini ditanya tentang harapan pensiun

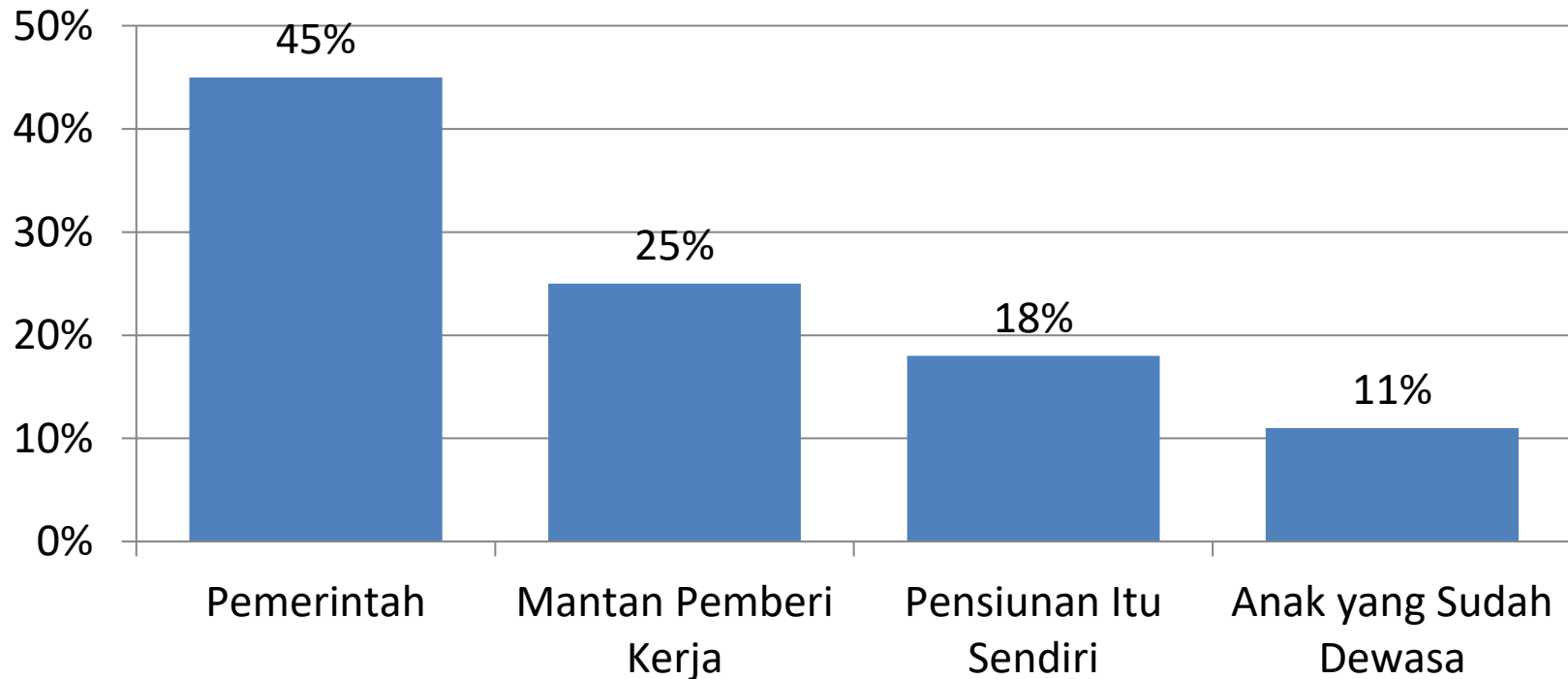
Menurunnya harapan akan jaminan pensiun yang berasal dari anak atau keluarga lain

- Hanya 11% responden mengatakan bahwa anak yang sudah dewasa atau anggota keluarga lainnya bertanggung-jawab untuk memberikan **penghasilan kepada pensiunan**;
- 25% pensiunan dan 12% pekerja saat ini berharap **tidak terlalu bergantung** pada keluarga dibandingkan pensiunan saat ini
- Ada penurunan kepercayaan terhadap anak dan keluarga lain untuk mensupport orangtua (tidak ingin membebani anak atau keluarga)

Siapa yang harus menggantikan peran keluarga?

- 18% responden berharap '**pensiunan sendiri melalui tabungan mereka sendiri**', sementara 45% berharap bahwa idealnya **Pemerintah bertanggung-jawab** menyediakan pendapatan bagi pensiunan, menggantikan peran keluarga.
- **Negara kaya** yang diteliti, menunjukkan % lebih tinggi responden berharap pendapatan setelah pensiun **melalui tabungan mereka sendiri**. (melalui tabungan semasa kerja-JHT?).
- Responden negara berpenghasilan rendah mengharapkan **Pemerintah** memberikan jaminan pendapatan.
- Pensiun sosial (*social pensions*) perlu diadakan? Baik melalui iuran atau non-iuran.
- Negara berkembang perlu mengatur kebijakan fiskal yang menguntungkan bagi lansia maupun yang lain.

Indonesia: Hampir separuh responden berharap pemerintah bertanggung-jawab atas jaminan pendapatan bagi pensiunan.



Sangat sedikit orang Indonesia dapat bergantung pada penghasilan aset saat pensiun. Mengharapkan penghasilan dari aset keuangan, asuransi, obligasi, polis anuitas (11% pensiunan dan 18% pekerja saat ini)

Kesimpulan

- Isu tentang jaminan pendapatan masa tua sangat terkait dengan riwayat pekerjaan sebelum pensiun, situasi pasar kerja, dan kebijakan pemerintah
- Saat ini masih ada kesenjangan (gap) jaminan pendapatan masa tua antara pensiunan mantan pekerja formal dengan pekerja informal dan yang sama sekali tidak pernah bekerja. Lansia miskin, lansia tertua, lansia perempuan: janda dan tunggal sendiri, lansia perdesaan dan Lansia disabilitas.
- Perlu penanganan serius dan segera.

TERIMA KASIH

toeningsm@gmail.com